

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Objek Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun skripsi adalah sebagai berikut¹:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo dan dokumen-dokumen lainnya.²

¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), 20.

² Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 49.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu hal yang harus dijadikan pusat perhatian dalam sebuah penelitian dan berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentang hal tersebut sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulan.³ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana peran Muhammadiyah Kota Surabaya dalam mengelola aset wakaf di Kota Surabaya Perspektif UU No 41 Tahun 2004 tentang wakaf.

Objek penelitian ini berupa pengelolaan aset wakaf yang dikelola oleh Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya.

Penelitian ini dilakukan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Kota Surabaya terletak di Jl. Wuni No. 9 (Walikota Mustajab) RT 3 - RW 6 - Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya. Daerah ini terletak di bagian pusat kota Surabaya.

Kota Surabaya ialah ibu kota provinsi Jawa Timur, Indonesia yang merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Terletak antara 07 21° Lintang Selatan dan 112 36 ° s.d 112 54 ° Bujur Timur. Dengan jumlah penduduk metropolisnya yang melebihi empat juta orang, Surabaya juga sebagai pusat perniagaan, perdagangan, industri, serta pendidikan di kawasan timur Pulau Jawa dan sekitarnya.

Surabaya yang luasnya 326.36 KM persegi terletak di tepi pantai utara provinsi Jawa Timur terbagi dalam 31 Kecamatan dan 163 Desa/

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), 60.

Kelurahan. Wilayahnya menyempadani Selat Madura di utara dan timur, Kabupaten Sidoarjo di selatan, dan Kabupaten Gresik di barat.⁴

Surabaya berada pada dataran rendah yang tingginya antara 3-6 meter di atas aras laut, kecuali di bagian selatan yang mempunyai dua buah bukit landai, yaitu di daerah Lidah dan Gayungan, dengan tingginya antara 25-50 meter di atas aras laut. Kawasan baratnya beralun sedikit. Muara Sungai Kali Mas terletak di Surabaya dan merupakan salah satu daripada dua cabang Sungai Brantas.

Wilayah Surabaya yang secara administratif terdiri dari Lima kawasan yaitu Surabaya Pusat, Surabaya Utara, Surabaya Timur, Surabaya Selatan dan Surabaya Barat.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang digunakan adalah objek dari mana data-data diperoleh. Menurut Muhammad Ali, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah dapat tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Sedangkan sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan melesat dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu penulis harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitian itu.⁶

⁴ Data Monografi Kota Surabaya, Jawa Timur.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2008), 402.

⁶ Burham Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga, 2001), 124.

Berdasarkan sumbernya, yang dapat digunakan penulis untuk menyusun data penelitiannya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk bermaksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data ditemukan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan dimana semua data dihasilkan.⁷ Data primer yang digali peneliti meliputi Legalitas surat-surat wakaf, sejarah yayasan dan hal-hal yang terkait dengan surat-surat wakaf.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung sebagai penyempurna penelitian.⁸ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai macam sumber seperti: Buku, jurnal, majalah, *website* resmi lembaga terkait, blog, jurnal dan literatur lainnya yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., 137.

⁸ Ida Bagoes Matra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 122.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., 120.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku seorang terhadap suatu kegiatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa dan waktu.¹⁰ Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku dan kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Dalam hal ini peneliti mengamati peran Majelis Wakaf Muhammadiyah Kota Surabaya dalam menangani persoalan aset wakaf di Kota Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹¹ Wawancara dilakukan bersama Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Muhammadiyah Kota Surabaya.

3. Dokumentasi

¹⁰Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 105.

¹¹ *Ibid*, 130.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan sejarahnya Muhammadiyah Kota Surabaya, pengelolaan aset wakaf Muhammadiyah Kota Surabaya dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau sekunder, yang digunakan untuk fokus penelitian.¹²

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola atau katagori dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca. Tujuan dari analisis data adalah untuk memperoleh data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data diantara lain, Observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian yakni kualitatif deskriptif. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan berbagai langkah-langkah antara lain:

a. Pengumpulan Data

¹² *Ibid*, 245.

Pengumpulan data di dapat dari sumber data primer dan sekunder. Seperti yang telah peneliti sampaikan di atas. Sumber data primer adalah dokumen informasi. Sedangkan sumber data sekunder adalah refrensi yang berupa Buku, jurnal, majalah, website resmi lembaga terkait, blog, jurnal dan literatur lainnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹³

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasi dengan baik dan tersusun dalam sehingga memudahkan bagi pembaca untuk memahami data penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan lain sebagainya.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, *display data* dan penarikan kesimpulan terdapat paparan data yang ada dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan

¹³ *Ibid*, 274.

penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait selanjutnya data yang telah di analisis di jelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil inti sari nya saja.

Berdasarkan keterangan di atas maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah di dapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang di dukung dengan studi dokumentasi. Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat tiga kondisi dilapangan mengenai pendaftaran tanah wakaf ini yaitu memiliki sertifikat tanah wakaf, memiliki Akta Ikrar Wakaf tetapi belum memilik sertifikat dan yang terakhir tidak memilik sertifikat dan Akta Ikrar wakaf. Untuk kondisi pertama tentu tidak ada masalah dengan keabsahan, sedangkan kondisi kedua dimana sudah memilik Akta Ikrar Wakaf tetapi belum bersertifikat dipandang sah karena masih dapat memenuhi unsur-unsur atau rukun dalam wakaf dimana telah ada ikrar wakaf yang tertuang dalam Akta Ikrar.